



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR
KEPEMILIKAN SAHAM DAN PROFITABILITAS
PADA NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN**

*INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, STOCK OWNERSHIP STRUCTURE
AND PROFITABILITY IN THE FINANCIAL SECTOR CORPORATE VALUES*

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

Yulianto Umar Rofi'i

NIM. 140820101041

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulianto Umar Rofi'i
NIM : 140820101041
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa tesis yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan subtransi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan yang saya buat tidak benar.

Jember, 10 Oktober 2016

Yang menyatakan,

Yulianto Umar Rofi'i

NIM 140820101041

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : PENGARUH STRUKTUR MODAL , STRUKTUR
KEPEMILIKAN SAHAM DAN
PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN
SEKTOR KEUANGAN

Nama Mahasiswa : Yulianto Umar Rofi'i

NIM : 140820101041

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Tanggal Persetujuan : 10 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno M.M

NIP. 196105301988021001

Dr. Nurhayati M.M

NIP. 196106071987022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pascasarjana
Ekonomi Manajemen

Prof. Dr. Raden Andi Sularso M.SM.

NIP. 19600413 1986031 00

JUDUL TESIS

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
KEUANGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yulianto Umar Rofi'i

NIM : 140820101041

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 Oktober 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

- | | | | |
|----------|-------------------|--|----------------|
| 1 | Ketua | <u>Prof.Dr.Isti Fadah M.Si</u> | (.....) |
| | | NIP. 19661020 199002 2 001 | |
| 2 | Sekretaris | <u>Dr.Elok Sri Utami M.Si</u> | (.....) |
| | | NIP. 19641228 199002 2 001 | |
| 3 | Anggota | <u>Dr. Novi Puspitasari SE,MM</u> | (.....) |
| | | NIP. 19801206 200501 2 001 | |

4x6

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, dan Salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Khuntiwarsih tercinta yang telah mendoakan, memberi kasih sayang, serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Istriku Risma Ikawati S.Pd.SD tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan pengorbanan dengan penuh kesabaran;
3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu memohon

(QS.Alm Nasyrh :6-8)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS.Al-Ankabut [29]:6)

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS: Ar-Ra'd : 11)

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Saham Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Dua (S2) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan ALLAH SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan Tesis ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr. Isti Fadah,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Dr. Hari Sukarno M.M selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan, saran serta telah meluangkan waktu sehingga Tesis ini mampu terselesaikan.
3. Dr. Nurhayati M.M selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga Tesis ini mampu terselesaikan.
4. Dr. Moehammad Fathorrazi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Prof. Dr. Raden Andi Sularso M.SM,selaku Ketua Jurusan pasca sarjana Ekonomi;

6. Ibunda Khuntiwarsih tercinta yang telah mendoakan, memberi kasih sayang, motivasi serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
7. Istriku Risma Ikawati S.Pd.SD tercinta yang telah memberikan semangat, doa, dan pengorbanan dengan penuh kesabaran;
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
9. Sahabat-sahabatku Endri, Holis dan Dhimas atas semua dukungan, kebersamaan dan perjalanan hidup yang tak akan tergantikan oleh apapun;
10. Segenap keluarga besar Konsentrasi Manajemen keuangan dan Jurusan Ekonomi Angkatan 2014 terima kasih atas semua dukungan dan pengalaman selama masa perkuliahan;
11. Teman satu atap JL Kaliurang Gg Swadaya No 1, Lukman, Robi, Endri, Holis, Dhimas yang selalu kompak, terima kasih semuanya;
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga ALLAH SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan Tesis ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 10 Oktober 2016

Penuli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan serta menguji konsistensi pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sub sektor perbankan, asuransi dan perusahaan efek.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan uji hipotesis (*hypothesis testing*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan di perusahaan sektor keuangan periode 2010 – 2012. Data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) di situs www.idx.co.id serta *Indonesian capital market directory* (ICMD). Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan, Asuransi dan Perusahaan Efek yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan publikasi selama 2010 hingga 2012. Metode sampel yang digunakan adalah metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sampel penelitian, hingga sebanyak 35 perusahaan sub sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. metode yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi antar variabel di sektor Perbankan, Asuransi dan Perusahaan Efek, bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan dan profitabilitas berpengaruh pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan, sementara itu hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak adanya konsistensi pengaruh kepemilikan saham pada nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 .

Kata kunci : Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
PERNYATAAN	ii
TANDA PERSETUJUAN TESIS	iii
JUDUL TESIS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
4.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori.....	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	7
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	10
2.1.4 Struktur Modal	13
2.1.5 Struktur Kepemilikan Saham	16
2.1.6 Profitabilitas.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	22
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel	27

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Identifikasi Variabel.....	27
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	28
3.6 Metode dan Analisis Data.....	28
1.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	30
1.6.2 Uji Hipotesis.....	32
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
4.2.1 Pada Perbankan.....	37
4.2.2 Pada Asuransi.....	42
4.2.3 Pada Perusahaan Efek.....	47
4.3 Hasil Analisis Data.....	52
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	52
4.3.2 Hasil Alalisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.3 UJI Asumsi Klasik.....	57
4.3.4 Uji Hipotesis.....	67
4.4 Pembahasan Penelitian.....	70
4.4.1 Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan.....	70
4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan Sektor Perbankan, Asuransi dan Perusahaan Efek.....	73
4.4.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan.....	73
4.4.4 Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan.....	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

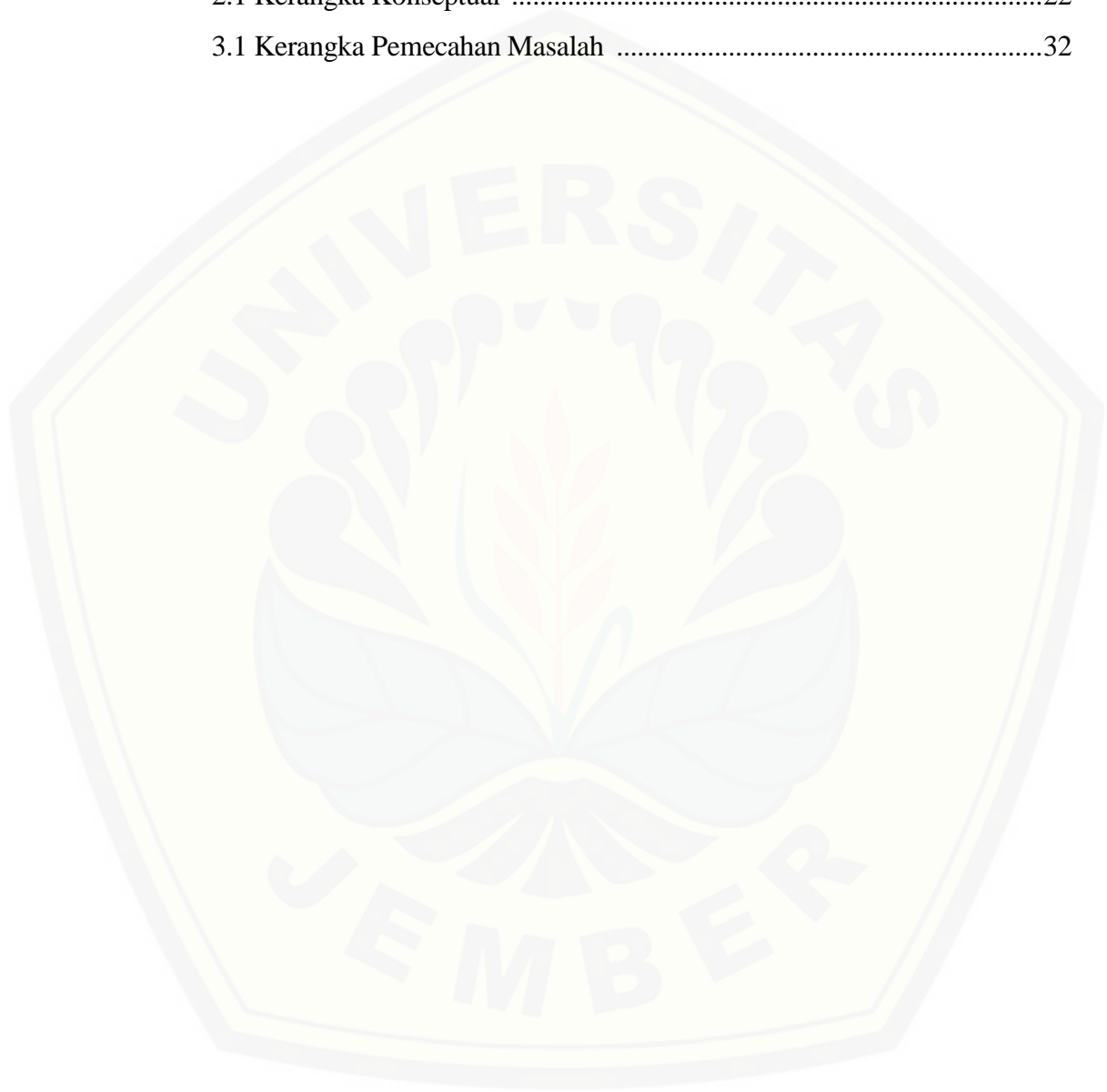
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.2 Ringkasan Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu	20
3.1 Identifikasi Variabel.....	28
3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	28
4.1 Jumlah Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI	35
4.2 Deskripsi Statistik Nilai Perusahaan (PBV)	37
4.3 Deskripsi Statistik Struktu Modal (DER)	38
4.4 Deskripsi Statistik Kepemilikan Institusional (KI)	39
4.5 Deskripsi Statistik Kepemilikan Manajerial (KM)	40
4.6 Deskripsi Statistik Profitabilitas (ROE))	41
4.7 Deskripsi Statistik Nilai Perusahaan (PBV).....	42
4.8 Deskripsi Statistik Struktu Modal (DER)	43
4.9 Deskripsi Statistik Kepemilikan Institusional (KI).....	44
4.10 Deskripsi Statistik Kepemilikan Manajerial (KM).....	45
4.11 Deskripsi Statistik Profitabilitas (ROE).....	46
4.12 Deskripsi Statistik Nilai Perusahaan (PBV).....	47
4.13 Deskripsi Statistik Struktu Modal (DER) 2	48
4.14 Deskripsi Statistik Kepemilikan Institusional (KI).....	49
4.15 Deskripsi Statistik Kepemilikan Manajerial (KM).....	50
4.16 Deskripsi Statistik Profitabilitas (ROE).....	51
4.17 Hasil Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Perbankan .	52
4.18 Hasil Transformasi Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Perbankan.....	53
4.19 Hasil Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Asuransi	53
4.20 Hasil Transformasi Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Asuransi	54
4.21 Hasil Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Perusahaan Efek.....	53

4.22 Hasil Transformasi Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> pada Perusahaan Efek.....	53
4.23 Persamaan Regresi pada Perbankan.....	55
4.24 Persamaan Regresi pada Asuransi	56
4.25 Persamaan Regresi pada Perusahaan Efek.....	56
4.26 Nilai VIF Variabel Independen pada Perbankan	57
4.27 Persamaan Regresi (4.4) pada Perbankan.....	58
4.28 Persamaan Regresi (4.5) pada Perbankan.....	58
4.29 Nilai VIF Variabel Independen pada Asuransi.....	59
4.30 Persamaan Regresi (4.6) pada Asuransi.....	60
4.31 Persamaan Regresi (4.7) pada Asuransi.....	60
4.32 Nilai VIF Variabel Independen pada Perusahaan Efek	61
4.33 Korelasi antar variabel Perusahaan Efek	61
4.34 Persamaan Regresi (4.8) Perusahaan Efek.....	62
4.35 Persamaan Regresi (4.9) Perusahaan Efek.....	62
4.36 Persamaan Regresi (4.10) Perusahaan Efek.....	63
4.37 Hasil Uji <i>Glesjer</i> pada Perbankan.....	64
4.38 Hasil Uji <i>Glesjer</i> pada Asuransi.....	64
4.39 Hasil Uji <i>Glesjer</i> pada Perusahaan Efek	65
4.40 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> pada Perbankan.....	65
4.41 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> pada Asuransi	66
4.42 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> pada Perusahaan Efek.....	66
4.43 Uji t pada Perbankan	67
4.44 Uji t pada Asuransi	68
4.45 Uji t pada Perusahaan Efek	68
4.46 Konsistensi uji parsial pada Perbankan, Asuransi dan Perusahaan efek	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	22
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	32



BAB 1. PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Hal ini mengacu pada kinerja manajer keuangan yang bertanggung jawab dalam mencari sumber dana, membuat keputusan investasi (artinya akan di gunakan untuk apa dana yang telah dimiliki), serta kebijakan dividen (yakni seberapa besar pembagian laba yang diperoleh yang dapat memaksimalkan keuntungan para pemegang saham).

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya Fama (1978: 284). Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Namun, dalam proses meningkatkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi konflik tersebut, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional (Haruman, 2008).

Adanya kepemilikan oleh investor institusional yang didefinisikan sebagai investor yang berasal dari sektor keuangan seperti perusahaan perbankan, asuransi dan perusahaan efek. Sektor perbankan merupakan salah satu tulang punggung yang membangun perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Pembiayaan dan investasi yang besar sangat dibutuhkan dalam pembangunan. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup

masyarakat banyak, sehingga peran masyarakat dapat ditingkatkan dan akhirnya kemandirian bangsa dalam pembangunan dapat terwujud sebagai contoh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antara lain Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank Bukopin Tbk, Bank Bumi Artha Tbk dan lain sebagainya.

Sedangkan perusahaan sektor asuransi dalam Undang-Undang No. 2 Th 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Beberapa contoh dari perusahaan asuransi antara lain Asuransi Bina Dana Arta Tbk, Asuransi Dayin Mitra Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan lain lain. Sedangkan Perusahaan Efek definisi di dalam undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pengertian perusahaan efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan atau manajer investasi.

Perusahaan efek yang dapat disebut juga perusahaan sekuritas ini merupakan perusahaan yang telah mendapatkan izin usaha untuk menjalankan satu atau beberapa kegiatan. Dalam praktek ciri-ciri perusahaan efek adalah tercantum nama sekuritas di belakang nama PT, contohnya PT HD Capital Tbk, PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk dan lain-lain. Perusahaan sektor keuangan ini akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan, karena sektor keuangan berperan sebagai lokomotif pertumbuhan sektor riil melalui akumulasi kapital dan inovasi teknologi. Lebih tepatnya, sektor keuangan mampu memobilisasi tabungan, menyediakan para peminjam berbagai instrumen keuangan khususnya pendanaan perusahaan dengan kualitas tinggi dan resiko rendah.

Kebijakan pendanaan perusahaan menurut Satmoko dan Sudarman (2011) ditentukan dengan menganalisa komposisi antara hutang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber pembiayaan operasional perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya terbagi menjadi dua, yaitu yang pertama berasal dari hutang dan yang kedua berasal dari modal sendiri. Kedua jenis sumber pembiayaan tersebut tergabung dalam struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001: 62). Modal tersebut memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menciptakan laba dan memberikan kesejahteraan bagi para pemilik saham. Kepemilikan saham juga berpengaruh pada jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Nilai perusahaan menurut Slovin dan Sushka (1993) dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif. Selain kepemilikan institusional, adanya kepemilikan oleh manajerial juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2007). Proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajemen dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan, hal ini tentunya akan mempengaruhi jalannya perusahaan. Kepemilikan manajerial akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena mereka juga ikut memiliki perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain dari pada kepemilikan saham, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Teori *signaling* menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham (Bhattacharya, 1979).

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek Apriada (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal, berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Suarjaya (2014) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa alasan peneliti memilih variabel (struktur modal, kepemilikan saham dan profitabilitas) sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena variabel tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan terutama di sektor keuangan, selain itu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diteliti dengan mencari konsistensi variabelnya yaitu untuk mengetahui konsistensi pengaruh struktur modal, kepemilikan saham dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat banyak yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan nilai perusahaan terutama di sektor keuangan, oleh karena itu dari uraian latar belakang dan dari berbagai penelitian yang telah dilakukan serta fenomena yang terjadi, maka topik mengenai pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan saham dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak hal yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor keuangan terutama yang dilihat adalah keadaan dari nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan?
- b. Apakah pengaruh tersebut konsisten pada masing – masing sub sektor perbankan, asuransi dan perusahaan efek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengkaji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan (perbankan, asuransi dan perusahaan efek).
- b. Menguji konsistensi pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sub sektor perbankan, asuransi dan perusahaan efek.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

- a. Bagi perusahaan sektor keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak manajerial perusahaan sektor keuangan mengenai pentingnya struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas dalam meningkatkan aspek nilai perusahaan.

a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan di masa yang akan datang.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Menurut Wolk et al. (2000) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan.

Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono, 2005).

Teori sinyal menurut Jama'an (2008) bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Teori sinyal juga dapat membantu pihak perusahaan (*agen*), pemilik (*prinsipal*), dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan. Untuk memastikan pihak-pihak yang berkepentingan meyakini keandalan informasi keuangan yang disampaikan pihak perusahaan (*agen*), perlu mendapatkan opini dari pihak lain yang bebas memberikan pendapat tentang laporan keuangan (Jama'an, 2008).

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Awal dari paradigma agensi analitis mengacu pada contoh yang disajikan dalam makalah seminar Coase, dimana Coase memberikan penekanan pada kontrak sukarela yang muncul antara berbagai pihak organisasi perusahaan sebagai penyelesaian yang efisien terhadap berbagai konflik kepentingan (Belkaoui, 2007: 217). Perusahaan adalah cerita fiksi legal yang berfungsi sebagai *nexus* (penghubung) dari serangkaian hubungan kontrak antara para individu (Belkaoui, 2007: 217).

Hubungan keagenan adalah hubungan antara prinsipal (*principal*) dengan agen (*agent*) yang di dalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan prinsipal dan atas tindakannya (*actions*) tersebut agen mendapat imbalan tertentu (Suwardjono, 2005). Yang dimaksud prinsipal adalah para pemegang saham sedangkan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Jensen dan Meckling (1976: 81) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agen*) dengan investor (*principal*). Manajer merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu manajemen wajib mempertanggung jawabkan semua upayanya kepada pemegang saham.

Asimetri informasi antara manajemen (*agen*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan tindakan

opportunistic seperti manajemen laba (*earnings management*) mengenai kinerja ekonomi perusahaan sehingga dapat merugikan pemilik (pemegang saham). Manajer akan berusaha melakukan hal tersebut untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya tanpa persetujuan pemilik atau pemegang saham.

Dengan adanya masalah agensi yang disebabkan karena konflik kepentingan dan asimetri informasi ini, maka perusahaan harus menanggung biaya keagenan (*agency cost*). *Agency Cost* sendiri merupakan biaya yang timbul akibat dari adanya pemberian amanat yang diberikan oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan demi kelangsungan hidup perusahaan serta demi kepentingan pemegang saham. Menurut Jensen dan Meckling (1976) terdapat tiga macam biaya keagenan (*agency cost*), antara lain:

a. Biaya Bonding (*Bonding cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang timbul akibat sikap manajer yang berani memberikan jaminan kepada pemilik perusahaan (principal) untuk tidak membuat perusahaan yang dikelola manajer tersebut merugi.

Contoh: Membayar kewajiban hutang perusahaan secara teratur, melaksanakan kegiatan operasional sesuai jadwal atau bahkan lebih cepat dari jadwal yang telah ditentukan.

b. Biaya Monitoring (*Monitoring cost*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul akibat pemegang saham mengawasi segala tindakan yang dilakukan oleh manajerial di perusahaan.

Contoh: Menyewa akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan.

c. Biaya kerugian residual (*Residual loss*)

Biaya ini ditanggung oleh perusahaan yang muncul karena perbedaan keputusan antara pihak pemegang saham dengan pihak manajerial di mana seharusnya keputusan tersebut memberikan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham.

Contoh: Pengeluaran tambahan biaya produksi dan inovasi perusahaan demi meningkatkan produktivitas perusahaan

Konflik keagenan dapat berpengaruh pada investor. Pemikiran bahwa manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri didasarkan pada suatu asumsi yang menyatakan setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri atau *self-interested behaviour*. Keinginan, motivasi dan utilitas yang tidak sama antara manajemen dan pemegang saham menimbulkan kemungkinan manajemen bertindak merugikan pemegang saham, antara lain berperilaku tidak etis dan cenderung melakukan kecurangan akuntansi (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat *opportunistic* manajemen akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan mengakibatkan para pemakai laporan keuangan membuat kesalahan dalam pembuatan keputusan seperti investor dan kreditur, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Siallagan dan Machfoedz, 2006)

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai diciptakan ketika perusahaan memberikan return kepada para investornya melebihi biaya modal. Nilai untuk investor perusahaan dapat dicapai hanya dengan menyumbangkan nilai kepada *customers* (Sudana, 2008: 221). Salah satu paradigma baru yang berkembang dalam manajemen untuk menghadapi lingkungan bisnis global, kompetitif, dan turbulen adalah dengan

customer value strategy (Mulyadi, 2007: 40). Paradigma *customer value strategy* memandang bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *value* terbaik bagi *customer* merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan untuk bertahan hidup dan bertumbuh dalam lingkungan bisnis global yang kompetitif dan turbulen ini (Mulyadi 2007: 40).

Customer adalah satu-satunya alasan eksistensi suatu perusahaan. Keberadaan suatu perusahaan ditentukan bukan oleh kualitas yang melekat pada produk/jasa yang dihasilkan perusahaan, namun ditentukan oleh kemampuan produk/jasa dalam memenuhi kebutuhan *customer*. *Customer value strategy* merupakan kombinasi manfaat yang diperoleh dari penggunaan suatu produk dan pengorbanan yang dilakukan oleh *customer* untuk memperoleh manfaat tersebut. *Customers* dalam lingkungan bisnis yang kompetitif memegang kendali bisnis. Suara *customer* dalam kondisi seperti ini harus didengarkan agar perusahaan mampu menghasilkan produk yang memberikan *value* bagi *customer*-nya.

Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui tiga cara, yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi ataupun nilai pasar saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2006: 64). Bernard (2003) menyebutkan tiga ukuran dari kinerja perusahaan yang dapat dipakai untuk melihat nilai perusahaan yaitu *tobin's Q*, *market to book ratio* dan *price flow ratio*. Nilai dari perusahaan bergantung tidak hanya pada kemampuan menghasilkan arus kas, tetapi juga bergantung pada karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan sebagai berikut: (1) Nilai Buku (2) Nilai Appraisal (3) Nilai Pasar Saham (4) Nilai "Chop-Shop" (5) Nilai Arus Kas

Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan *price book value* (PBV). Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau PBV, menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai *relative* terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan

harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Sartono, 2001: 6), secara sederhana menyatakan bahwa PBV merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

PBV digunakan untuk melihat berapa besar tingkat *undervalued* maupun *overvalued* harga saham yang dihitung berdasarkan nilai buku setelah dibandingkan dengan harga pasar (Slamet, 2003: 41). Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Pada penelitian kali ini, rumus inilah yang dipakai untuk menghitung nilai perusahaan.

PBV dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \quad (2.1)$$

PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode discounted cash flow dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan PBV.

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan di antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal terlihat pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur dalam modal sendiri, di mana kedua jenis tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, saat keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang secara konstan, dalam kata lain bila perusahaan merubah sebagian modal sendiri dengan menggunakan hutang atau sebaliknya apakah harga saham akan turut berubah, namun jika dengan merubah struktur modalnya ternyata nilai perusahaan ikut berubah, maka akan didapatkan kesimpulan tentang struktur modal yang terbaik. Di dalam pengambilan keputusan, perlu dilakukan pertimbangan yang mendalam untuk dapat memutuskan sumber dana mana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional di dalam perusahaan. Keputusan yang tepat akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen Riyanto (2001: 240), antara lain:

a. Modal Sendiri

Modal sendiri sesungguhnya adalah modal yang berasal dari orang yang menanam modal dalam suatu perusahaan, baik untuk perusahaan perseorangan, Firma, CV, ataupun Perseroan Terbatas. Modal sendiri juga dapat didefinisikan sebagai dana yang “dipinjam” dalam jangka waktu tak terbatas dari para pemegang saham. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tidak memiliki batas waktu dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha. Modal sendiri dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal. Dari pihak internal bisa berasal dari retained earning, dan dari pihak eksternal bisa didapatkan dari saham preferen dan saham biasa.

Komponen modal sendiri yang ada didalam perusahaan perseroan terbatas terbagi menjadi:

1) Saham (*Stock*)

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan yang diterbitkan oleh emiten baik secara terbatas atau tertutup kepada orang-orang tertentu saja ataupun bisa diterbitkan secara go public melalui bursa efek yang kemudian ditawarkan kepada para investor publik. Saham sendiri terdiri dari 3 jenis yaitu:

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah saham mayoritas yang diterbitkan oleh emiten kepada sebagian besar investor. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham biasa ketika perusahaan mendapatkan laba dan berkeinginan membagi kepada pemegang saham biasa.

b) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah jenis saham di mana pemegang saham memiliki beberapa hak istimewa dibandingkan pemilik saham biasa antara lain mendapatkan prioritas untuk mendapatkan dividen terlebih dahulu daripada pemilik saham biasa. Selain itu pemilik saham preferen juga memiliki hak untuk mendapatkan dana dari hasil likudasi perusahaan terlebih dahulu dibandingkan pemilik saham biasa.

c) Saham Preferen Kumulatif (*Preferred Cumulative Stock*)

Saham ini memiliki hak yang sama dengan saham preferen namun terdapat perbedaan yang terletak pada hak kumulatif pemegang saham ini dalam menuntut pembayaran dividen. Pada saat beberapa periode pembayaran dividen perusahaan tidak mampu membayar dividen kepada pemegang saham ini karena berbagai sebab, maka

ketika perusahaan pada suatu saat dapat membayar dividen, pemegang saham ini bisa menuntut pembayaran dividen yang tidak dibayarkan pada periode-periode sebelumnya.

2) Laba Ditahan

Laba ditahan atau dikenal juga dengan *retained earning* adalah sebagian laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dan kemudian tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen namun digunakan kembali sebagai dana untuk kegiatan operasional perusahaan selanjutnya atau bisa juga ditabung sebagai dana cadangan perusahaan.

b. Hutang

Hutang adalah sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari pinjaman yang diperoleh dari pihak ketiga perusahaan atau pihak di luar yang berkepentingan secara langsung dengan perusahaan. Hutang didapatkan melalui beberapa cara mulai dari penerbitan obligasi, meminjam dana dari pihak bank, melaksanakan leasing, dan lain-lain. Bentuk-bentuk hutang antara lain:

1) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah hutang jangka panjang kepada pihak asing dengan jaminan aktiva tetap atau tidak bergerak. Hutang ini bisa diperoleh melalui dana pinjaman dari bank dengan menggunakan sistem agunan.

2) Obligasi

Obligasi adalah surat hutang jangka panjang yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada khalayak publik. Di dalam lembar obligasi terdapat kupon yang menunjukkan persentase bunga yang harus dibayarkan oleh pihak penerbit obligasi kepada pihak yang membeli dan memegang obligasi.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Kusumajaya 2011: 101),. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Secara matematis *Debt to equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2009: 158)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.2)$$

Total hutang merupakan total *liabilities* yaitu baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang sedangkan total *shareholder's equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menjelaskan komposisi struktur modal dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Angg, 1997).

Debt to equity ratio mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang Menurut Brigham et al. (2001) perusahaan dengan *debt to equity* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan, namun ketika kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah.

2.1.5 Struktur Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Dua jenis kepemilikan dalam struktur kepemilikan adalah:

a. Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.
- 2) Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

Kepemilikan institusional diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Secara sistematis perhitungan kepemilikan institusional tersebut dirumuskan sebagai berikut (Masdupi, 2005):

$$\text{Kepemilikan Institusional (KI)} = \frac{\text{Kepemilikan Saham oleh Institusi}}{\text{Total Keseluruhan Saham Perusahaan}} \quad (2.3)$$

b. Kepemilikan manajerial

Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik. Kepemilikan manajemen diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan total keseluruhan saham perusahaan.

Secara sistematis perhitungan tersebut dirumuskan sebagai berikut (Masdupi, 2005):

$$\text{Kepemilikan Manajerial (KM)} = \frac{\text{Kep. Saham Manajer + Dewan Komisaris}}{\text{Total Keseluruhan Saham Perusahaan}} \quad (2.4)$$

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2003). Ukuran profitabilitas

dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on equity* (ROE). ROE digunakan sebagai pengukuran rasio profitabilitas karena memiliki keunggulan yaitu mudah dihitung dan dipahami. Ang (1997) menyatakan bahwa *return on asset* diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total aset. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset-aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.

ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. ROE membandingkan besarnya laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah ROE suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula. Seorang calon investor perlu melihat ROE suatu perusahaan sebelum memutuskan melakukan investasi supaya dapat mengetahui seberapa banyak yang akan dihasilkan dari investasi yang dilakukannya (Sitepu, 2010).

Menurut Na'im (1999) dalam mengukur profitabilitas digunakan *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE). ROI merupakan tingkat pengembalian atas investasi perusahaan pada aktiva. ROI sering disebut juga *return on asset* (ROA). Nilai ROA sebuah perusahaan diperoleh dengan rumus:

$$ROA = \frac{Lb}{Jap} \quad (2.5)$$

Keterangan

Lb : Laba bersih
Jap : Jumlah aktiva perusahaan

ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan. Sedangkan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang akan di investasikan pemegang saham pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam modal ekuitas untuk menghasilkan laba.

ROE merupakan tingkat pengembalian ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. Sehingga perhitungan ROE sebuah perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Lb}}{\text{Ms}} \quad (2.6)$$

Keterangan

Lb : Laba bersih
Ms : Modal sendiri

ROE sebagai salah satu rasio profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen. Pemilihan ROE sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROE ditunjukkan, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2005).

Naiknya rasio ROE dari tahun ke tahun pada perusahaan berarti terjadi adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Naiknya laba bersih dapat dijadikan salah satu indikasi bahwa nilai perusahaan juga naik karena naiknya laba bersih sebuah perusahaan yang bersangkutan akan menyebabkan harga saham yang berarti juga kenaikan dalam nilai perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2005).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Ringkasan Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu

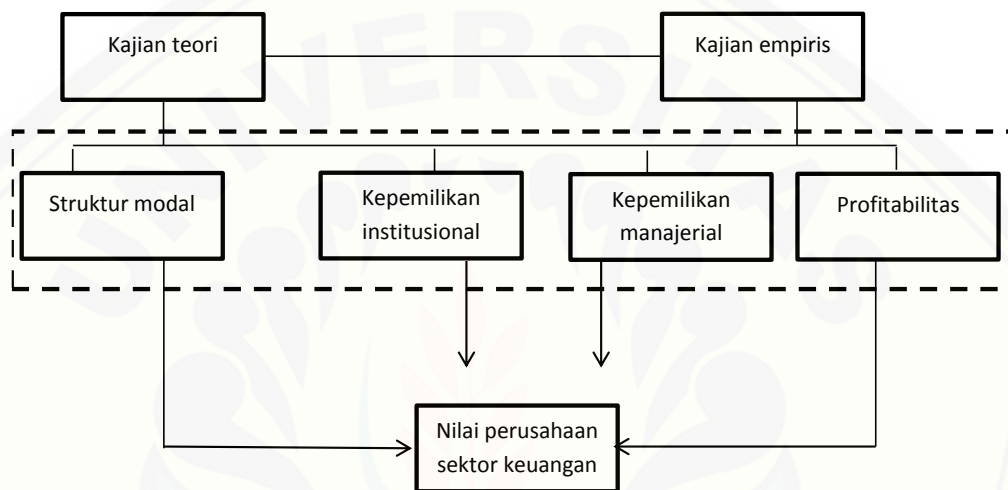
No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel-variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1	Siallagan dan Machfoeds (2006)	Kepemilikan institusioanal dan nilai perusahaan	Analisis regresi non-linear	Kepemilikan institusional pasif, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan hubungan non linear terhadap nilai perusahaan.
2	Rachmawati dan Triatmoko (2007)	Investment Opportunity Set (IOS), jumlah pertemuan komite audit, independensi komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas laba dan nilai perusahaan	analisis regresi linier berganda	Kualitas laba yang diukur dengan <i>discretionary accrual</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, IOS berpengaruh negatif terhadap kualitas laba dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keberadaan komite audit dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba tetapi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kontrol: ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas laba tetapi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Mas'ud (2008)	Struktur modal, nilai perusahaan, trade-off, pecking order theory, model signaling	<i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dan <i>t-test</i>	<i>profitability, size, growth opportunity, asset structure</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan <i>cost of financial distress</i> , sedangkan faktor <i>tax shield effect</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
4	Safrida (2008)	Struktur modal dan pertumbuhan perusahaan	Regresi linier sederhana dan regresi linier berganda	Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Sudarman (2011)	Struktur modal, kebijakan dividen dan nilai perusahaan	Regresi <i>ordinary least square</i> (OLS)	Struktur modal (leverage) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

6	Kusumajaya (2011)	Struktur modal , pertumbuhan perusahaan , profitabilitas, nilai perusahaan	<i>Path analysis</i>	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan . profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Apriada (2013)	Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
8	Sari,Djazuli, Aisjah (2013)	Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, struktur aktiva, <i>non debt tax shield</i> , struktur modal, nilai perusahaan	Analisis <i>two stage least square</i>	Adanya pengaruh antara profitabilitas, ukuran perusahaan dengan struktur modal, namun tidak ditemukan pengaruh pertumbuhan, struktur aktiva dan <i>non debt tax shield</i> terhadap struktur modal, dan ditemukan adanya pengaruh struktur modal dengan nilai perusahaan
9	Susanti dan Suarjaya (2014)	Nilai perusahaan, struktur modal, <i>profitability (return on assets)</i> , <i>growth (sales growth)</i> , dan <i>assets structure (tangibility of assets)</i>	<i>Path analysis</i>	<i>Assets structure</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <i>profitability</i> dan <i>growth</i> tidak berpengaruh signifikan. <i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>growth</i> , <i>assets structure</i> , struktur modal tidak berpengaruh signifikan.
10	Christiawan (2015)	Dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan	Regresi linier berganda.	Secara simultan, dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan mempengaruhi ROA. Secara parsial, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA.

Sumber : Siallagan dan Machfoeds (2006), Rachmawati dan Triatmoko (2007), Mas'ud (2008), Safrida (2008), Sudarman (2011), Kusumajaya (2011), Apriada (2013), Sari,Djazuli,Aisjah (2013), Susanti dan Suarjaya (2014), Christiawan (2015).

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Konsep penelitian ini merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Untuk mempermudah pemahaman dan alur pikir dalam penelitian diperlukan kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 2.1 kerangka konseptual

Persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akuntan publik dituntut untuk mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien (perusahaan) yaitu dengan tetap menjaga akuntabilitasnya. Akuntabilitas publik auditor sangat ditentukan oleh kualitas laporan audit yang dibuatnya (Utami, 2004: 17). Tujuan utama perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya diperoleh faktor yang menentukan nilai perusahaan sektor keuangan adalah pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan saham (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) dan profitabilitas.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal pada Nilai Perusahaan

Penelitian mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Setiap penelitian mengindikasikan bahwa dalam pemaparan hubungan antara struktur modal erat kaitannya dengan nilai perusahaan. Pemaparan struktur modal kali ini diproyeksikan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* di mana semakin besar nilai DER ini, maka jumlah hutang yang mampu dijamin dengan modal sendiri perusahaan semakin kecil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2008) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan sehingga menurunkan nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini bertentangan yang dilakukan oleh Sudarman (2011) dan Kusumajaya (2011), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil semakin tinggi rasio hutang terhadap modal sendiri, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Ekayana (2007) dan Sujono dan Soebiantoro (2007) yang menemukan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV). Sedangkan Chen (2002) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian ini juga membuktikan bahwa nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan memilih tidak ada hutang pada struktur modal pada perusahaan Belanda.

Proporsi hutang terhadap modal sendiri akan meningkatkan kemungkinan munculnya kebangkrutan dan meningkatnya biaya kebangkrutan karena meningkatnya tanggungan hutang yang melebihi kapasitas modal sendiri, namun dengan adanya hutang akan membuat manajerial perusahaan bekerja

seefisien mungkin sehingga ini akan memberikan sinyal positif bagi investor (Husnan, 2006: 276). Oleh karena itu struktur modal yang meningkat akan turut meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor keuangan

2.4.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Nilai Perusahaan

Beberapa penelitian tentang struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Siallagan dan Machfoedz (2006) menyebutkan bahwa pemisahan kepemilikan dapat menimbulkan konflik dalam pengendalian dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan para pemilik. Konflik yang terjadi akibat pemisahan kepemilikan ini disebut dengan konflik keagenan.

Fuerst dan Kang (2000) menemukan hubungan insider ownership dengan nilai pasar setelah mengendalikan kinerja perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Pawestri (2006) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini sejalan dengan penelitian Iturriaga dan Sanz (1998) yang mengatakan bahwa hubungan struktur kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan merupakan hubungan non-monotonik. Hubungan non-monotonik timbul karena adanya insentif yang dimiliki manajer dan mereka berusaha untuk melakukan pensejajaran kepentingan dengan *outsider ownership* dengan cara meningkatkan kepemilikan saham mereka jika nilai perusahaan meningkat. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan salah satu cara untuk mengurangi agency cost adalah dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen.

Proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajer dapat memengaruhi kebijakan perusahaan. Kepemilikan manajerial akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham (*outsider ownership*),

sehingga akan memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam perusahaan, maka manajemen akan cenderung lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang notabene adalah dirinya sendiri. Peningkatan kinerja dari manajemen tentunya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung teori *agency cost* yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan mekanisme yang efektif untuk mengatasi konflik keagenan yang terjadi akibat kepentingan antara manajer dan pemilik. Kepemilikan institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pemilik institusional akan berusaha melakukan usaha-usaha positif guna meningkatkan nilai perusahaan miliknya.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis 2a dan 2b dalam penelitian ini adalah:

H2a :Kepemilikan institusional berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor keuangan

H2b :Kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor keuangan

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan penjualan perusahaan, total aktiva dan modal sendiri (Syamsuddin, 2007). Profitabilitas mempunyai hubungan negatif dengan struktur modal, dimana keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sebagian dapat ditanamkan kembali ke dalam perusahaan untuk menambah modal sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin kecil profitabilitas perusahaan, semakin kecil pula nilai perusahaan.

Sujono dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Soliha dan Taswan (2002) serta Sujono dan Soebiantoro (2007) juga menemukan bukti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3: Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor keuangan

H4: Terdapat konsistensi pengaruh positif antara kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, struktur modal dan profitabilitas terhadap (a) nilai perusahaan sektor perbankan, (b) nilai perusahaan sektor asuransi, (c) nilai perusahaan sektor perusahaan efek

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk tipe *explanatory research* yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan uji hipotesis (*hypothesis testing*) yaitu untuk mengkaji pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan saham dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan perbankan, asuransi dan perusahaan efek.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012 . Data sektor keuangan tersebut terbagi atas sub sektor perbankan, asuransi dan perusahaan efek. Diperkirakan dari seluruh data dari anggota populasi dapat diperoleh melalui sumber data (www.idx.com dan ICMD), maka seluruh anggota populasi tersebut akan digunakan dalam penelitian ini dengan kata lain penelitian ini menggunakan pendekatan sensus.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012. yang dipublikasikan dalam situsnya yaitu www.idx.co.id dan *Indonesian capital market directory* (ICMD).

3.4 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, Variabel dependen dan independen, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel

Kelompok Variabel	Nama Variabel	Simbol
Variabel dependen	Nilai Perusahaan	PBV
Variabel Independen	Struktur Modal	DER
	Kepemilikan Intitusional	KI
	Kepemilikan Manajerial	KM
	Profitabilitas	ROE

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel dan skala pengukuran pada penelitian ini, dipaparkan pada Tabel 3.2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	Nilai Perusahaan sektor keuangan (PBV)	Harga seluruh aset perusahaan dengan mempertimbangkan harga saham di laporan posisi keuangan perusahaan.	Skala Rasio
2	Struktur Modal (DER)	Pencerminan komponen modal yang digunakan oleh perusahaan	Skala Rasio
3	Kepemilikan Intitusional(KI)	Kepemilikan saham oleh investor institusional.	Skala Rasio
4	Kepemilikan Manajerial(KM)	Kepemilikan saham oleh para manajemen perusahaan	Skala Rasio
5	Profitabilitas (ROE)	Tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan.	Skala Rasio

3.6 Metode dan Analisis Data

Sebelum menentukan persamaan regresi, perlu dihitung lebih dahulu nilai variabel-variabel penelitian, beberapa rumus yang digunakan mengacu pada rumus yang di tampilkan pada bab 2.

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (2.1)$$

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2.2)$$

$$KI = \frac{\text{Kepemilikan Saham oleh Institusi}}{\text{Total Keseluruhan Saham Perusahaan}} \quad (2.3)$$

$$KM = \frac{\text{Kep. Saham Manajer + Dewan Komisaris}}{\text{Total Keseluruhan Saham Perusahaan}} \quad (2.4)$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (2.6)$$

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda. Hubungan fungsional antara satu variabel terikat dengan variabel bebas dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi untuk sub sektor Perbankan

$$PBV_{bank\ it} = b_0 + b_1 DER_{it} + b_2 KI_{it} + b_3 KM_{it} + b_4 ROE_{it} + e_{it} \quad (3.1)$$

2. Persamaan regresi untuk sub sektor Asuransi

$$PBV_{asuransi\ it} = c_0 + c_1 DER_{it} + c_2 KI_{it} + c_3 KM_{it} + c_4 ROE_{it} + f_{it} \quad (3.2)$$

3. Persamaan regresi untuk sub sektor Perusahaan Efek

$$PBV_{pe\ it} = d_0 + d_1 DER_{it} + d_2 KI_{it} + d_3 KM_{it} + d_4 ROE_{it} + g_{it} \quad (3.3)$$

Keterangan

$PBV_{bank\ it}$: nilai perusahaan sub sektor perbankan
$PBV_{asuransi\ it}$: nilai perusahaan sub sektor asuransi
$PBV_{pe\ it}$: nilai perusahaan sub sektor perusahaan efek
b_0, c_0, d_0	: konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4,$: koefisien regresi sub sektor perbankan
$c_1, c_2, c_3, c_4,$: koefisien regresi sub sektor asuransi
$d_1, d_2, d_3, d_4,$: koefisien regresi sub sektor perusahaan efek
e_{it}, f_{it}, g_{it}	: variabel pengganggu (eror)
DER_{it}	: struktur modal
KI_{it}	: kepemilikan institusional
KM_{it}	: kepemilikan manajerial
ROE_{it}	: profitabilitas

1.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS), agar model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil nantinya menghasilkan penaksir bias linier terbaik sehingga hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan efisien dan akurat. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, yaitu suatu pengujian untuk mengetahui apakah model (3.1),(3.2),(3.3) variabel dependen (PBV) dan variabel independen (DER,KI,KM,ROE) datanya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data populasi dikatakan berdistribusi normal jika koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal (Ghozali, 2006: 149). Jika data tidak normal, cara mengatasinya yaitu mengubah data menjadi bentuk logaritma (Log).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model (3.1),(3.2),(3.3) ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (DER,KI,KM,ROE). Dengan kata lain, tidak terjadi multikolinearitas adalah yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan tidak mempunyai angka *tolerance* kurang dari 10 persen (Ghozali, 2006: 91). Ghozali (2006: 91) adapun cara untuk mengatasinya dengan pengeluaran variabel yaitu dengan mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model (3.1),(3.2),(3.3) terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser yakni dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model (3.1),(3.2),(3.3) yang diestimasi terhadap variabel terikat (PBV). Kriterianya bila output koefisien parameter untuk variabel bebas (DER,KI,KM,ROE) tidak ada yang signifikan secara statistik maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Ghazali (2006: 126) cara memperbaiki model jika terdapat heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan lainnya (Ghozali, 2006: 100). Untuk mendeteksi pada persamaan (3.1),(3.2),(3.3) ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson Statistik*, dengan ketentuan sebagai berikut:

$d < d_l$: terjadi autokorelasi positif dalam model
$d_l < d < d_u$: jatuh pada daerah keragu-raguan
$d_u < d < 4-d_u$: tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif
$4-d_u < d < 4-d_l$: jatuh pada daerah keragu-raguan
$4-d_l < d$: terjadi autokorelasi negatif dalam model

Suyana (2005) menyebutkan jika dalam pelacakan adanya serial korelasi dengan menggunakan uji d statistik tidak memberikan keputusan, maka pengujian dapat diatasi dengan melakukan metode statistik non parametrik yaitu uji “*runs*”.

1.6.2 Uji Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas (KI,KM,DER,ROE) terhadap variabel terikat (PBV) .Secara statistik dapat diukur dengan uji t.

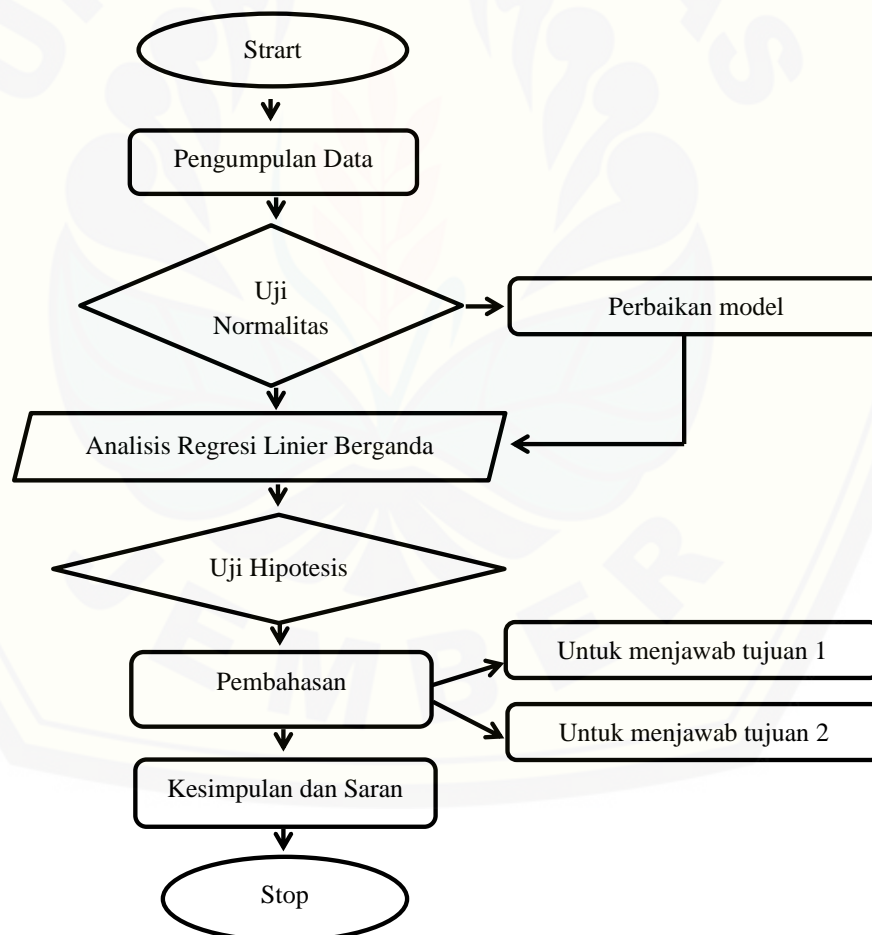
Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (KI,KM,DER,ROE) secara parsial terhadap variabel terikat (PBV). Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Pada sektor perbankan
Merumuskan hipotesis
 - a) $H_0: b_i = 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel PBV sektor perbankan.
 - b) $H_i: b_i \neq 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial berpengaruh terhadap variabel PBV sektor perbankan.
- 2) Pada sektor asuransi
Merumuskan hipotesis
 - a) $H_0: c_i = 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel PBV sektor asuransi
 - b) $H_i: c_i \neq 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial berpengaruh terhadap variabel PBV sektor asuransi
- 3) Pada sektor perusahaan efek
Merumuskan hipotesis
 - a) $H_0: d_i = 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel PBV sektor perusahaan efek
 - b) $H_i : d_i \neq 0$, artinya variabel KI,KM,DER,ROE secara parsial berpengaruh terhadap variabel PBV sektor perusahaan efek
- 4) Menentukan tingkat signifikansi (α)
Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah 10%.
- 5) Membandingkan tingkat signifikansi dengan (α). Apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Apabila tingkat signifikansi $\geq \alpha$ maka H_0 diterima.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengkaji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan sektor keuangan. Selanjutnya untuk menjawab tujuan kedua dapat diketahui dengan cara membandingkan keberadaan signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas pada setiap persamaan (3.1),(3.2),(3.3).

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut adalah tahap tahap memecahkan masalah dalam penelitian.



Gambar 3.1 kerangka pemecahan masalah

Tahap tahap kerangka pemecahan masalah tersebut diantaranya;

1. Start adalah tahap awal ketika akan melakukan penelitian
2. Pengumpulan data adalah tahap peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder.
3. Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk menguji normal tidaknya distribusi data model regresi.
4. Analisis regresi linier berganda adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian.
5. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel – variabel secara parsial dengan uji t.
6. Pembahasan merupakan hasil untuk menjawab tujuan pertama dan kedua dari penelitian yang telah dilakukan.
7. *Stop* merupakan akhir dari penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan
 - 1) DER tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan, dengan asumsi variabel lain (KI, KM, ROE) tidak berubah atau konstan.
 - 2) KI berkorelasi dengan variabel KM di masing-masing sektor keuangan pada uji multikolinearitas, maka dapat dinyatakan bahwa KI tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor Perbankan dan Asuransi. Namun pada sektor Perusahaan Efek KI berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan, dengan asumsi variabel lain (DER, KM, ROE) tidak berubah atau konstan.
 - 3) KM tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor Perbankan dan Asuransi Namun pada sektor Perusahaan Efek KM berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan, dengan asumsi variabel lain (DER, KI, ROE) tidak berubah atau konstan.
 - 4) ROE berpengaruh pada nilai perusahaan sektor Perbankan, Asuransi dan Perusahaan Efek, dengan asumsi variabel lain (DER, KI, KM) tidak berubah atau konstan.
- b. Pada penelitian ini terdapat konsistensi antar variabel di sektor perbankan, asuransi dan perusahaan efek yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sektor keuangan dan ROE berpengaruh positif pada nilai perusahaan sektor keuangan.

5.2 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pihak perusahaan sektor keuangan

Pihak manajerial perusahaan sektor keuangan dapat memperhatikan hasil analisis pada penelitian ini. Dalam penelitian ini tidak menjelaskan besarnya pengaruh dari DER, KLIK, dan ROE pada masing-masing sub sektor keuangan. Oleh sebab itu pihak manajer diharapkan mampu mengontrol kinerja keuangan perusahaan karena merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor.

b. Peneliti selanjutnya

- 1) Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih panjang lima tahun terakhir misalkan dimulai dari 2011 hingga 2015.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya perusahaan sektor non keuangan maupun sektor pertambangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L.S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. (The Intelegent Guide to Indonesia Capital Market)*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.
- Belkaoui, Ahmed R. 2007. *Accounting Theory*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Bernard, S Black.2003. *Does Corporate Governance Affects Firm Value? Evidence From Korea*. Diambil dari situs https://scholar.google.co.id/scholar?q=Bernard,++S++Black.%092003.++Does++Corporate++Governance++Affects++Firm++Value&hl=en&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart&sa=X&ved=0ahUKEwjYrNvZg8rMAhXKm5QKHTBqChEQgQMIGDAA (diunduh tanggal 28 mei 2016).
- Brigham, Eugene F., dan Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Chen, R. Carl, dan Steiner, T.L. 1999. Managerial Ownership and Agency Conflict : A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis of Managerial Ownership , Risk Taking, Debt Policy and Dividend Policy, *Financial Review*, Vol. 34, pp. 119-137
- Christiawan, Yulius Jogi, dan Tarigan, Josua. 2007. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 9. No.1 Mei 2007
- Copeland, E. Thomas, dan Weston, Fred. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Ekayana. 2007. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001-2005), *ASET Vol.9 No. 2* Agustus 2007
- Faizal. 2004. “Analisis Agency cost. Struktur Kepemilikan dan mekanisme corporate governance” *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VII*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Fama, E.F. 1978. “The Effect of a Firm’s Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders. “*American Economic Review* 68: June 272-284.

- Fuerst, Oren dan Kang-Sok, Hyon. 2000, *Corporate Governance Expected Operating Performance, and Pricing*, Working Papers; Yale School of Management, pp. 1-138
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Abdul Asri. 2004. *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia : Perspektif Ekonomi Politik, Integrita Dinamika*. Press.
- Horne, James C.V., dan Wachowicz, John M. 2005. *Fundamental of Financial Management*. Buku satu edisi ke dua belas.Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad, dan Pudjiastuti, Enny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Ismiyanti, Fitri dan Mamduh, M. Hanafi. 2004. “Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 19, No 2, 176-196*.
- Iturriaga, F. J.L. dan Sanz, J. A. R. 1998. Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment: a Spanish Firms Simulataneous Equations Analysis. Working Paper Universidad de Valladolid, Approach, *Bell Journal of Economics*, Vol. 8 No. 1, p. 319- 328.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan publik yang Listing di BEJ). *Tesis Publikasi*.Semarang: Universitas Diponegoro
- Jensen, M.C. dan Meckling, W.H. 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Avalaible from:audit Delay*, Vol.10, No.3, h.109-121.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Penerbit : PT. Rajagrafindo Persada
- Kusumajaya, D.K.O. 2011. Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Tesis Publikasi*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Kusumawijaya, Dewa Kadek Oka. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Rfek Indonesia*. Denpasar. Universitas Udayana. Tesis

- Masdupi, Erni. 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan, *Jurnal ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 20, No. 1, Januari, Hlm 57-69
- Mishkin, F. S. 2004. *The economics of money, banking and financial markets*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2007. *Activity Based Cost System*. Ed.6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Na'im, Ainun. 1999. Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*. Vol. 14, No. 2 : 85 - 100.
- Nurchanifia, Siti. 2012. "Analisis Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan bisnis*. Sekolah Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Petronila T.A dan Mukhlisin. 2003. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* PP. 17-26 pp. 1-32.
- Rachmawati, Andri dan Triatmoko, Hanung. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE
- Safrida, Eli. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Tesis Publikasi*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Sartono, Agus.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Satmoko, Agung dan Sudarman. 2011. Impact of Personal Taxes on Corporate Dividend Policy and Capital Structure Decisions, *Financial Management Association*. 19 (2), pp. 21-31
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*.

- Sitepu, Citra Noveli. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi*, Universtias Sumatera Utara fakultas Ekonomi Medan.
- Slamet, Achmad. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jurusan Ekonomi UNNES
- Slovin, Myron B. dan Sushka, Merie E. 1993. Ownership Concentration, Corporate Control Activity, and Firm Value: Evidence from The Death of Inside Block holder, *Journal of Finance*; Vol. XLVII, No. 4
- Soliha, Evis dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor yang Memengaruhinya. *Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi, STIE Stikubank Semarang*. (online), (www.google.com).
- Subramanyam, K.R. 1996. "The Pricing of Discretionary Accruals". *Journal of Accounting and Economics*, pp. 249-281. Retrieved: March 2nd, 2007, from ProQuest database.
- Sudana, I Putu. 2008. Organizational Culture and Strategic Cost Reduction. *Dalam Jurnal Akuntansi Bisnis (AUDI)*, h: 216-224.
- Sudarman, Subchan. 2011. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. Vol 18, No. 30
- Sujono dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1): h:43-47.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFPE.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan)*. Edisi Baru, cetakan kesembilan PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, H.P. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX Padang*.
- Wolk, Harry, Michael G. Tearney, dan James L Dodd. 2000. *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. South-Western College Publishing
- www.idx.co.id & ICM

DATA POPULASI SEKTOR KEUANGAN

Des-10

NO	EMITEN	PBV	DER	KI	KM	ROE
	Sub sektor	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)
	1. BANK					
1	Bank Artha Graha Internasional Tbk	0,90	14,15	52,62	0	11,15
2	Bank Bukopin Tbk	1,47	14,78	77,75	0	23,11
3	Bank Bumi Artha Tbk	0,89	5,25	90,9	0	8,41
4	Bank Capital Indonesia Tbk	0,87	6,78	82,55	0	5,34
5	Bank Central Asia Tbk	4,87	8,56	48,33	2,05	31,23
6	Bank CIMB Niaga Tbk	3,49	8,86	96,91	0	24,62
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	2,71	4,93	67,42	0	21,69
8	Bank Pundi Indonesia Tbk	1,27	1,28	84,99	0	-64,65
9	Bank Internasional Indonesia Tbk	6,27	9,27	97,41	0	10,92
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,50	9,48	66,73	0	33,63
11	Bank Mega Tbk	2,40	9,71	57,82	0	23,84
12	Bank Mutiara Tbk	2,24	13,24	100	0	28,19
13	Bank Negara Indonesia Tbk	3,39	9,54	76,36	0	16,56
14	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1,27	10,48	90,68	0	12,26
15	Bank OCBC NISP Tbk	2,16	7,80	81,9	0,02	9,45
16	Bank Permata Tbk	2,83	10,70	89,01	0	15,64
17	Bank Rakyat Indonesia Tbk	3,96	8,96	56,77	0	40,65
18	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,46	9,94	72,92	0	19,39
19	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,65	10,62	72,49	0	26,73
20	Bank Victoria International Tbk	0,70	9,18	51,91	17,15	17,73

Des-11

PBV	DER	KI	KM	ROE
(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)
0,87	014	52,62	0	10,89
1,22	12,2	59,43	0	21,50
0,76	4,93	90,90	0	11,97
1,32	6,13	45,13	0	5,64
5,35	8,15	45,13	0	32,40
1,85	8,06	96,00	0	23,91
2,31	5,63	73,57	0	17,85
5,12	14,3	96,00	0	-37,04
3,27	9,87	0	0	12,39
2,86	7,39	60,00	0	26,35
3,01	11,1	57,82	0	24,43
1,54	12,6	100,00	0	24,28
2,03	6,66	60,00	0	19,72
0,99	10,4	90,00	0	15,74
1,34	7,62	84,00	0	15,26
1,40	8,99	89,04	0	17,06
4,15	8,19	56,75	0	37,65
1,62	10,1	71,91	0	20,79
3,77	7,33	59,68	0	31,54
0,94	8,46	50,61	13,47	19,74

Des-12

PBV	DER	KI	KM	ROE ⁹⁾
(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)
0,73	15,01	52,62	0	10,28
1,03	11,86	59,22	0	16,65
0,75	5,23	91,2	0	11,52
0,86	7,02	89,2	0	5,41
4,56	7,68	47,96	2,03	21,13
1,29	7,92	96,92	0	25,55
1,95	4,39	73,75	0	19,10
2,0	9,85	91,92	0	11,50
2,56	10,87	97,29	0	17,54
2,65	7,25	60	0	26,79
2,06	8,97	57,82	0	20,88
1,24	11,45	100	0	12,53
1,67	6,52	60	0	20,45
0,84	10,38	90,51	0	13,73
1,51	7,25	85,08	0,01	13,56
1,38	10,25	89,03	0	15,11
2,86	7,07	56,75	0	36,77
1,85	11,16	71,85	0	17,12
4,26	6,85	57,87	0,84	32,14
0,56	8,49	53,61	13,41	12,13

2. INSURANCE						
21	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	0,81	3,53	91,46	0	27,23
22	Asuransi Dayin Mitra Tbk	0,93	1,38	82,3	0	12,46
23	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1,18	1,10	75,75	0	16,48
24	Asuransi Jasa Tania Tbk	1,20	0,79	98,1	0,05	15,06
25	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	0,65	0,87	98,1	0	19,32
26	Lippo General Insurance Tbk	0,31	0,34	65,2	0	10,05
27	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk	1,26	1,31	82,07	0	29,70
28	Asuransi Ramayana	0,85	2,41	47,76	43,58	11,15
1. SECURITIES COMPANY						
29	HD Capital Tbk	0,72	3,34	59,09	0	3,68
30	Kresna Graha Sekurindo Tbk	2,28	3,66	40,06	8,26	22,13
31	Panin Sekuritas Tbk	1,38	1,99	41,00	0	40,59
32	Reliance Securities Tbk	2,04	3,57	57,77	0	10,50
33	Yulie Sekurindo Tbk	0,33	0,50	52,44	0,5	-1,19
34	Majapahit Securities Tbk.	1,01	0,81	52,44	0	3,59
35	Trimegah Securities Tbk	1,12	2,02	89,05	0,27	5,60

1,22	1,86	65,08	0	24,38
0,83	1,18	81,97	0	17,8
1,57	1,10	74,67	0	21,63
1,12	0,83	98,10	0,05	18,65
1,22	0,92	59,92	0	17,19
0,36	0,34	41,13	0	8,08
1,58	1,62	84,33	0	31,91
1,76	2,52	35,27	43,58	23,66
0,7	1,70	59,09	0	5,74
3,53	3,25	40,06	0	2,31
1,45	1,06	41,00	0	40,18
1,91	2,29	58,42	0	11,05
0,57	0,27	52,44	0,5	1,53
0,85	0,38	52,44	0	62,32
0,97	0,86	84,00	0,27	2,47

1,93	1,43	59,1	0	17,90
0,91	1,67	74,7	0	14,79
1,27	1,82	61,36	0	12,32
1,54	1,53	98,1	0,05	19,74
0,89	0,78	98,1	0	19,84
0,30	0,38	41,13	0	5,35
2,38	1,44	85,57	0	20,26
1,16	4,85	35,27	45,91	15,26
0,68	1,30	52,83	0	0,47
2,84	1,14	42,24	6,24	5,73
2,61	0,57	41,00	0	40,27
1,49	1,37	59,45	0	10,96
0,73	0,11	52,44	0,5	1,30
0,86	0,19	52,44	0	2,05
1,22	0,63	89,27	0,024	-48,54

Keterangan

*) data diambil bulan september

Sampel perusahaan

INDONESIA STOCK
EXCHANGE

IDX QUARTERLY STATISTICS, 4th QUARTER 2012

Financial Data & Ratios

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Financial Statement Date	Fiscal Year End	Total (in Billion Rp)				EBT Bill. Rp	Income) Bill. Rp	Paid-up Capital Mill. Sh.	Annual EPS (Rp)	BV (Rp)	PER (X)	PBV (X)	DER (X)
			Assets	Liabi- ties	Equity	Sales								
8. FINANCE									175	783	6.00	1.56	4.73	
81 BANK														
1. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Sep-12	Dec	3,190	2,814	376	260	30	29	3,620	10	104	14.00	1.41	7.48
2. Bank Artha Graha Internasional Tbk.	Sep-12	Dec	20,990	19,679	1,311	119	135	106	8,575	17	153	6.71	0.73	15.01
3. Bank Bukopin Tbk.	Sep-12	Dec	61,439	56,662	4,776	4,045	795	618	7,970	103	599	5.99	1.03	11.86
4. Bank Bumi Arta Tbk.	Sep-12	Dec	3,173	2,664	509	239	59	44	2,310	25	221	6.50	0.75	5.23
5. Bank Capital Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	5,080	4,446	634	356	34	23	4,546	7	139	17.70	0.86	7.02
6. Bank Central Asia Tbk.	Sep-12	Dec	427,015	377,794	49,221	25,799	10,402	8,207	24,655	444	1,996	20.50	4.56	7.68
7. Bank CIMB Niaga Tbk.	Sep-12	Dec	190,622	169,252	21,370	4,819	1,519	1,182	25,132	63	850	17.55	1.29	7.92
8. Bank Danamon Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	150,109	122,282	27,827	17,494	2,739	3,032	9,585	422	2,903	13.40	1.95	4.39
9. Bank Ekonomi Raharja Tbk.	Sep-12	Dec	24,747	22,086	2,661	1,331	195	156	2,670	78	997	12.87	1.00	8.30
10. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.	Sep-12	Dec	5,985	5,467	519	609	110	71	2,317	41	224	16.42	2.99	10.54
11. Bank ICB Bumiputera Tbk.	Sep-12	Dec	6,480	5,758	722	570	5	-7	5,486	-2	132	-102.35	1.28	7.98
12. Bank Internasional Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	105,507	96,616	8,891	8,533	1,282	937	56,282	22	158	18.24	2.56	10.87
13. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Sep-12	Dec	588,406	517,111	71,295	44,110	14,604	11,820	23,333	675	3,056	11.99	2.65	7.25
14. Bank Mayapada Internasional Tbk.	Sep-12	Dec	14,737	12,875	1,862	1,292	318	281	3,092	121	602	28.01	5.65	6.92
15. Bank Mega Tbk.	Sep-12	Dec	59,158	53,224	5,933	4,879	1,239	1,057	3,646	387	1,627	8.67	2.06	8.97
16. Bank Mutiara Tbk.	Sep-12	Dec	14,267	13,121	1,146	1,281	144	144	28,350	7	40	7.41	1.24	11.45
17. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Sep-12	Dec	310,433	269,171	41,262	22,475	6,277	4,995	18,649	357	2,213	10.36	1.67	6.52
18. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	Sep-12	Dec	7,308	6,666	642	852	88	66	417	212	1,541	6.14	0.84	10.38
19. Bank OCBC NISP Tbk.	Sep-12	Dec	71,436	62,779	8,656	4,183	877	561	8,549	87	1,013	17.49	1.51	7.25
20. Bank of India Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	2,429	2,070	359	159	53	40	868	61	413	25.60	3.77	5.77
21. Bank Pan Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	141,478	123,745	17,734	9,805	2,442	1,896	24,078	105	736	6.00	0.86	6.98
22. Bank Permata Tbk.	Sep-12	Dec	114,774	104,568	10,206	6,837	1,498	1,070	10,676	134	956	9.88	1.38	10.25
23. Bank Pundi Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	7,015	6,368	647	1,903	41	20	10,755	3	60	47.95	2.00	9.85
24. Bank QNB Kesawan Tbk.	Sep-12	Dec	4,723	3,863	860	262	-32	-32	3,562	-12	241	-56.74	2.86	4.49
25. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Sep-12	Dec	482,787	422,930	59,856	42,096	16,466	13,631	24,669	737	2,426	9.43	2.86	7.07
26. Bank Sinarmas Tbk.	Sep-12	Dec	16,713	14,942	1,771	1,792	219	178	9,078	39	195	5.72	1.15	8.44
27. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Sep-12	Dec	98,756	90,636	8,120	6,894	1,390	1,008	10,354	130	784	11.17	1.85	11.16
28. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Sep-12	Dec	56,483	49,288	7,196	6,935	1,810	1,441	5,840	329	1,232	15.96	4.26	6.85
29. Bank Victoria International Tbk.	Sep-12	Dec	13,025	11,652	1,373	876	166	135	6,605	27	208	4.29	0.56	8.49
30. Bank Windu Kentjana International Tbk.	Sep-12	Dec	6,031	5,296	735	272	98	73	4,283	23	172	7.82	1.04	7.21
31. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Sep-12	Dec	67,708	61,966	5,742	5,264	1,194	946	9,696	130	592	8.15	1.79	10.79
32. BPD Jawa Timur Tbk.	Sep-12	Dec	32,688	27,436	5,252	2,317	684	489	14,918	44	352	8.69	1.08	5.22
82 FINANCIAL INSTITUTION										179	790	1.71	-0.23	2.92
1. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sep-12	Dec	22,948	18,213	4,734	3,017	1,482	1,104	1,000	1,472	4,734	6.66	2.07	3.85
2. Amstelco Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	2	12	-11	-	-2	-2	57	-49	-187	-64.81	-16.89	-1.15
3. Batavia Prosperindo Finance Tbk.	Sep-12	Dec	368	204	164	89	23	17	1,000	23	164	7.99	1.10	1.24
4. BFI Finance Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	6,447	3,725	2,723	1,137	442	353	1,521	310	1,791	6.54	1.13	1.37
5. Buana Finance Tbk.	Sep-12	Dec	3,538	2,516	1,022	436	147	113	1,646	91	621	7.79	1.14	2.46
6. Clipan Finance Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	5,091	2,719	2,372	659	333	255	3,775	90	628	4.49	0.64	1.15
7. Danasupra Erapacific Tbk.	Sep-12	Dec	45	0.42	44	4	2	1	68	40	653	24.85	1.53	0.01
8. HD Finance Tbk.	Sep-12	Dec	1,558	1,301	257	277	20	16	1,540	21	167	12.83	1.62	5.07
9. Mandala Multifinance Tbk.	Sep-12	Dec	3,922	3,093	829	951	212	158	1,325	239	626	2.51	0.96	3.73
10. Tifa Finance Tbk	Sep-12	Dec	1,021	794	227	130	41	30	1,080	38	210	6.38	1.14	3.50
11. Trust Finance Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	427	245	181	58	21	16	400	52	453	9.77	1.13	1.35

12.	Verena Multi Finance Tbk.	Sep-12	Dec	1,756	1,548	208	234	31	23	1,002	30	208	3.36	0.49	7.43	
13.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Sep-12	Dec	3,516	3,125	391	1,185	-37	-46	2,000	-30	195	-6.08	0.95	7.99	
83 SECURITIES COMPANY												36	264	19.69	2.30	1.70
1.	HD Capital Tbk.	Sep-12	Dec	360	204	156	13	1	1	2,120	1	74	90.36	0.68	1.30	
2.	Onix Capital Tbk.	Sep-12	Dec	147	135	12	6	-8	-8	273	-41	43	-7.93	7.49	11.40	
3.	Kresna Graha Sekurindo Tbk.	Sep-12	Dec	654	348	306	90	18	15	3,169	6	97	42.85	2.84	1.14	
4.	Majapahit Securities Tbk.	Sep-12	Dec	71	11	60	6	1	1	720	2	84	31.90	0.86	0.19	
5.	Minna Padi Investama Tbk. **)	Sep-12	Dec	377	29	347	17	10	-1	1,300	-1	267	-2,050.93	4.04	0.08	
6.	Panca Global Securities Tbk.	Sep-12	Dec	189	35	154	22	15	14	708	25	218	8.85	1.03	0.23	
7.	Panin Sekuritas Tbk.	Sep-12	Dec	1,384	502	882	310	205	169	720	313	1,225	10.23	2.61	0.57	
8.	Reliance Securities Tbk.	Sep-12	Dec	732	423	309	60	31	37	900	54	343	9.37	1.49	1.37	
9.	Trimegah Securities Tbk.	Jun-12	Dec	593	229	364	75	-6	-5	3,655	-3	100	-41.02	1.22	0.63	
10.	Yulie Sekurindo Tbk.	Sep-12	Dec	54	5	49	1	1	1	255	4	191	32.60	0.73	0.11	
84 INSURANCE												450	1,243	-11.55	1.14	1.57
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	Sep-12	Dec	1,433	844	589	545	105	203	621	435	948	4.20	1.93	1.43	
2.	Asuransi Bintang Tbk.	Sep-12	Dec	374	269	105	102	14	15	174	114	604	4.30	0.81	2.56	
3.	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	Sep-12	Dec	417	261	156	86	23	19	192	134	812	5.51	0.91	1.67	
4.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	Sep-12	Dec	211	136	75	103	9	8	500	20	150	9.27	1.27	1.82	
5.	Asuransi Jasa Tania Tbk.	Sep-12	Dec	227	138	90	152	18	-1	300	-3	299	-160.95	1.54	1.53	
6.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	Sep-12	Dec	1,329	584	745	393	148	138	2,873	64	259	3.60	0.89	0.78	
7.	Asuransi Ramayana Tbk.	Sep-12	Dec	1,059	878	181	246	28	21	215	133	844	7.35	1.16	4.85	
8.	Lippo General Insurance Tbk.	Sep-12	Dec	1,350	371	979	317	52	394	150	3,498	6,529	0.57	0.30	0.38	
9.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	Sep-12	Dec	681	403	279	370	56	55	388	188	718	9.08	2.38	1.44	
10.	Panin Financial Tbk.	Sep-12	Dec	11,162	3,107	8,055	1,768	851	859	28,036	41	287	3.31	0.47	0.39	
11.	Panin Insurance Tbk.	Sep-12	Dec	12,341	3,318	9,023	2,747	989	990	4,068	324	2,218	1.60	0.23	0.37	

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

(Formerly PT Bank Inter-Pacific Tbk)

Banking

Head Office Artha Graha Building

Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Phone (021) 515-2168, (Hunting)

Fax (021) 515-3470, 515-3471, 515-3892

SWIFT: ARTGIDJA

Website: www.arthagraha.com

Business Banking

Company Status PMDN

Summary of Financial Statement

	(Million Rupiah)		
	2009	2010	2011
Total Assets	15,432,309	17,063,094	19,185,436
Cash on Hand and in Banks	1,157,060	2,975,865	3,563,166
Cash	313,384	207,578	214,633
Bank Indonesia	843,676	2,768,287	3,348,533
Other banks	n.a	n.a	n.a
Placements in Other Banks	590,289	588,410	276,897
Notes and Securities	1,636,035	1,852,631	1,695,402
Loans	10,817,823	11,018,323	13,133,022
Investments	137	137	137
Fixed Assets	153,448	162,601	161,155
Other Assets	1,077,517	465,127	355,657
Liabilities	14,469,243	16,008,636	18,031,095
Total Deposits	13,073,300	14,683,981	16,298,639
Demand deposits	1,358,397	1,847,185	2,311,315
Time deposits	10,927,644	11,945,108	12,988,705
Savings deposits	787,259	891,688	998,619
Call Money	n.a	n.a	n.a
Notes Issued	n.a	n.a	n.a
Borrowings	11,027	926,417	822,257
Other Liabilities	1,384,916	398,238	910,199
Shareholders' Equity	963,066	1,054,458	1,154,341
Paid-up capital	950,805	950,805	950,805
Paid-up capital in excess of par value	418,787	418,787	418,787
Retained earnings	(406,526)	(315,134)	(215,251)
Revenue	1,675,291	1,581,937	1,735,272
Operating Expenses	1,612,337	1,451,466	1,603,922
Operating Profit	62,954	130,471	131,350
Other Income (Expenses)	1,450	(12,920)	(5,611)
Profit (loss) before Taxes	64,404	117,551	125,739
Comprehensive Profit (loss)	41,854	83,669	100,430
Revenue Breakdown			
Interest Income	1,566,904	1,505,177	1,544,761
Other Income	108,387	76,760	190,511
Expense Breakdown			
Interest Paid	1,089,706	918,250	961,737
Others	522,631	533,216	642,185
Per Share Data (Rp)			
Earnings per Share	5	10	12
Equity per Share	112	123	135
Dividend per Share	n.a	n.a	n.a
Closing Price	76	107	96
Financial Ratios			
PER (x)	15.57	10.97	8.20
PBV (x)	0.68	0.87	0.71
Dividend Payout (%)	n.a	n.a	n.a
Dividend Yield (%)	n.a	n.a	n.a
Cash and Banks to Demand Deposits (x)	0.85	1.61	1.54
Cash and Banks to Total Deposits (x)	0.09	0.20	0.22
Equity to Total Assets (x)	0.06	0.06	0.06
Loans to Total Deposits (x)	0.83	0.75	0.81
Operating Profit Margin (x)	0.04	0.08	0.08
Net Profit Margin (x)	0.02	0.05	0.06
ROI (%)	0.27	0.49	0.52
ROE (%)	4.35	7.93	8.70
PER = 8.57x ; PBV = 0.81x (June 2012) Financial Year: December 31 Public Accountant: Tjahjadi, Pradhono & Teramiharja (2010); Tjahjadi & Tamara (2011)			
	(million rupiah)		
	2012	2011	
Total Assets	22,827,845	17,058,595	
Liabilities	21,552,434	15,936,472	
Shareholders' Equity	1,275,412	1,122,123	
Net Sales	360,260	277,724	
Profit after Taxes	71,070	67,239	
ROI (%)	0.31	0.39	
ROE (%)	5.57	5.99	
In June			

Financial Performance: Net profit has increased from IDR 83.669 billion in 2010 to IDR 100.430 billion in 2011.

Brief History: The Company originated from a Non-Bank Financial Institution with the name PT Inter Pacific Financial Corporation, that was established on 7 September 1973, as a joint venture company among: PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) – Jakarta, INDONESIA; Continental Bank S.A./NV. Brussels – BELGIUM; The Sanwa Bank Ltd. – Osaka, JAPAN and Credit Commercial De France S.A. – Paris, FRANCE. During the course, the Company changed the status and function to Joint Venture Bank on 24 February 1993, being active in commercial banking business, and named PT Inter-Pacific Bank. On 1 July 1998, the Bank changed the name to PT Bank Inter-Pacific Tbk. On 23 December 2003, Bank Indonesia issued the permit to take over 99.11% shares of the Bank to the Consortium of PT Bank Artha Graha and PT Cerana Arthaputra. On 14 April 2005 the Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bank Inter-Pacific Tbk. agreed on the merger of PT Bank Artha Graha and PT Bank Inter-Pacific Tbk. On 15 June 2005 Bank Indonesia approved the merger of PT Bank Artha Graha and PT Bank Inter-Pacific Tbk. On 11 July 2005 the merger of Bank Artha Graha and PT Bank Inter-Pacific Tbk was effective, and on 14 July 2005 (under the decree of Minister of Law and Human Rights No. C-19621 HT.01.04.TH2005) the name was changed to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Shareholders

PT Cerana Arthaputra	15.42%
PT Puspita Bisnispuri	9.63%
PT Arthamulia Sentosajaya	9.63%
PT Pirus Platinum Murni	9.63%
PT Karya Nusantara Permai	8.31%
Public	47.38%

Board of Commissioners

President Commissioner Letjend TNI (Purn.) Kiki Syahnakri
Vice President Commissioners Tomy Winata, Sugianto Kusuma
Commissioners Andry Siantar, SH, Reggie Harjadi

Board of Directors

President Director Andy Kasih
Directors R. Rudy Tjandra Thie, Alex Susanto, Witadinata Sumantri, Henny A. Nangoi

Number of Employees 2,619

No	Type of Listing	Listing Date	Trading Date	Number of Shares per Listing	Total Listed Shares
1	First Issue	23-Aug-90	23-Aug-90	5,000,000	5,000,000
2	Partial Listing	10-Sep-90	17-Sep-90	1,500,000	6,500,000
3	Partial Listing	08-Apr-93	08-Apr-93	3,042,800	9,542,800
4	Bonus Shares	19-Nov-93	19-Nov-93	9,542,800	19,085,600
5	Partial Listing	21-Jul-97	21-Jul-97	15,914,400	35,000,000
6	Bonus Shares	14-Sep-98	14-Sep-98	8,750,000	43,750,000
7	Right Issue	30-Sep-99	30-Sep-99	6,737,500,000	6,781,250,000
8	Partial Listing	01-Sep-00	01-Sep-00	-96,875,000	6,684,375,000
9	Company Listing	05-Jan-01	05-Jan-01	2,906,250,000	9,590,625,000
10	Add Listing (Merger)	13-Jul-05	13-Jul-05	20,347,234,677	29,937,859,677
11	Pre-emptive Rights	30-May-07	30-May-07	831,607,213	30,769,466,890
12	Right Issue	08-Jan-09	08-Jan-09	2,668,074,971	33,437,541,861

Underwriter PT FICORINVEST

Stock Price, Frequency, Trading Days, Number and Value of Shares Traded and Market Capitalization

Month	Stock Price			Shares Traded		Value (Rp Million)	Frequency	Trading Day	Listed Shares	Market Capitalization (Rp Million)
	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Thousand Shares)	Value					
January-11	105	86	97	1,889.00	187.00	323	21	33,437,541,861	823,465.00	
February-11	100	88	91	1,552.00	135.00	120	17	33,437,541,861	772,529.00	
March-11	92	84	91	518.00	46.00	224	21	33,437,541,861	772,529.00	
April-11	103	87	95	16,689.00	1,633.00	2,706.00	20	33,437,541,861	806,486.00	
May-11	102	92	94	32,453.00	3,145.00	2,262	21	33,437,541,861	797,997.00	
June-11	101	88	90	59,594.00	5,743.00	5,376	20	33,437,541,861	764,039.00	
July-11	97	88	94	7,220.00	644.00	382	21	33,437,541,861	797,997.00	
August-11	105	85	93	55,011.00	5,402.00	3,933	19	33,437,541,861	789,507.00	
September-11	99	81	86	80,350.00	7,508.00	10,001	20	33,437,541,861	730,082.00	
October-11	98	80	98	12,373.00	1,116.00	538	20	33,437,541,861	831,954.00	
November-11	98	82	83	108,510.00	10,049.00	16,231	21	33,437,541,861	704,614.00	
December-11	117	82	96	354,042.00	37,200.00	35,503	21	33,437,541,861	814,975.00	
January-12	129	96	113	516,248.00	61,199.00	41,166	21	33,437,541,861	959,294.00	
February-12	123	108	109	76,512.00	9,036.00	8,499	21	33,437,541,861	925,336.00	
March-12	145	109	118	578,664.00	76,646.00	28,985	21	33,437,541,861	1,001,740.00	
April-12	132	118	123	93,698.00	11,522.00	4,911	20	33,437,541,861	1,044,187.00	
May-12	157	115	115	943,462.00	137,044.00	71,957	21	33,437,541,861	976,272.00	
June-12	125	106	121	55,112.00	6,361.00	2,585	21	33,437,541,861	1,027,208.00	

Stock Price and Traded Chart

Book End :
December

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison
International)

BALANCE SHEET	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
(Million Rp except Par Value)					
Cash on Hand	259,885	313,386	207,578	214,633	171,055
Placements with Other Banks	240,450	559,877	2,026,532	2,051,448	1,789,437
Marketable Securities	576,096	1,636,035	1,852,632	1,695,402	1,568,934
Loans	9,641,673	10,787,837	10,985,190	13,111,320	15,258,129
Investment	136	136	137	137	137
Fixed Assets	148,970	153,449	162,601	161,154	159,559
Other Assets	711,956	665,969	130,612	38,966	50,060
Total Assets	12,845,449	15,432,374	17,063,094	19,185,436	20,989,918
Growth (%)		20.14%	10.57%	12.44%	9.41%

Deposits	10,628,869	13,129,132	14,753,904	16,296,638	17,917,471
Taxes Payable	-	17,720	13,834	15,395	17,506
Fund Borrowings	13,322	11,027	8,820	6,615	4,410
Other Liabilities	40,669	52,956	26,410	492,190	519,579
Total Liabilities	11,925,914	14,469,305	16,008,637	18,031,095	19,679,258

Growth (%)		21.33%	10.64%	12.63%	9.14%
-------------------	--	---------------	---------------	---------------	--------------

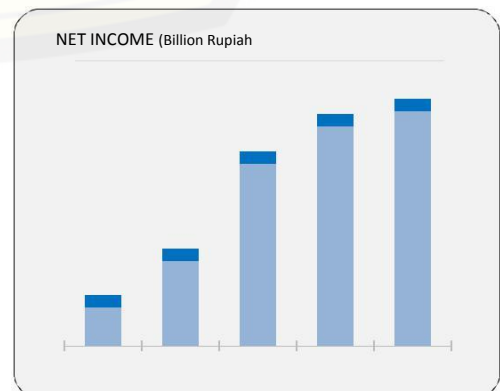
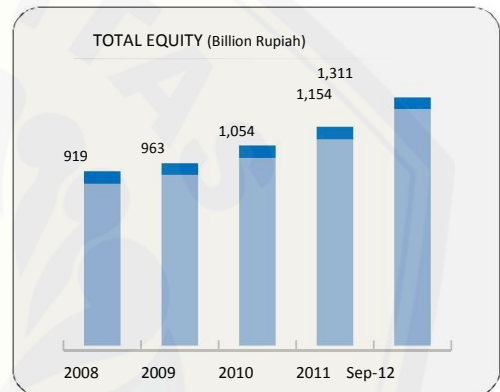
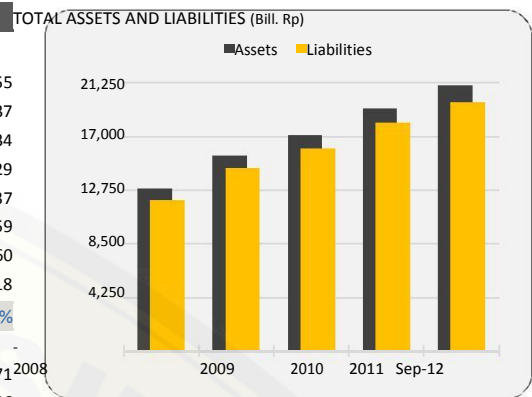
Minority Interest	89	-	-	-	-
Authorized Capital	1,502,424	1,502,424	1,502,424	1,502,424	1,000,000
Paid up Capital	651,980	950,804	950,804	950,804	950,804
Paid up Capital (Shares)	5,880	8,575	8,575	8,575	8,575
Par Value	111	111	111	111	111
Retained Earnings	-448,056	-406,198	-315,681	-215,251	-108,931
Total Equity	919,446	963,069	1,054,458	1,154,341	1,310,660
Growth (%)		4.74%	9.49%	9.47%	13.54%

INCOME STATEMENTS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
Total Interest Income	1,202,911	1,612,139	1,505,178	1,544,766	1,395,951
Growth (%)		34.02%	-6.63%	2.63%	

Interest Expenses	807,117	1,114,060	918,250	961,737	810,136
Other Operating Revenue	59,914	57,948	69,768	178,416	59,726
Other Operating Expenses	423,940	492,428	527,402	637,066	509,832
Income from Operations	31,594	63,599	129,294	124,378	135,709
Growth (%)		101.30%	103.30%	-3.80%	

Non-Operating Revenues	8,736	809	-11,743	1,360	925
Income Before Tax	40,329	64,408	117,551	125,739	134,784
Provision for Income Tax	18,479	22,550	33,882	25,308	28,465
Minority Interest	24	-	-	-	-
Net Income	21,874	41,858	83,669	99,884	106,319
Growth (%)		91.36%	99.89%	19.38%	

RATIOS	Dec-08	Dec-09	Dec-10	Dec-11	Sep-12
EPS (Rp)	3.72	4.88	9.76	11.65	12.40
BV (Rp)	156.37	112.31	122.97	134.62	152.85
DAR (X)	0.93	0.94	0.94	0.94	0.94
DER(X)	12.97	15.02	15.18	15.62	15.01
ROA (%)	0.31	0.42	0.69	0.66	0.64
ROE (%)	4.39	6.69	11.15	10.89	10.28
OPM (%)	2.63	3.95	8.59	8.05	9.72
NPM (%)	1.82	2.60	5.56	6.47	7.62
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-



Lampiran 1

1. Deskripsi Statistik pada Perbankan

Nilai perusahaan sektor keuangan (PBV)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	20	2,6650	1,61563
TH.2011	20	2,2860	1,40954
TH.2012	20	1,8305	1,10599
<i>Valid N (listwise)</i>	20		

Struktur modal (DER)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	20	9,1755	3,11043
TH.2011	20	9,1085	2,67581
TH.2012	20	8,7735	2,56296
<i>Valid N (listwise)</i>	20		

Kepemilikan Institusional (KI)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	20	75,7735	16,24375
TH.2011	20	66,9295	24,09671
TH.2012	20	74,1300	18,06169
<i>Valid N (listwise)</i>	20		

Kepemilikan manajerial (KM)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	20	,9610	3,83787
TH.2011	20	,6735	3,01198
TH.2012	20	,8145	3,00339
<i>Valid N (listwise)</i>	20		

Profitabilitas (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	20	15,7945	21,06230
TH.2011	20	17,6035	15,04240
TH.2012	20	17,9945	7,70391
<i>Valid N (listwise)</i>	20		

2. Deskripsi statistik pada Asuransi

Nilai Perusahaan Sektor Keuangan (PBV)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	8	,8987	,32073
TH.2011	8	1,2075	,45421
TH.2012	8	1,2975	,65044
<i>Valid N (listwise)</i>	8		

Struktur modal (DER)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	8	1,4663	1,02797
TH.2011	8	1,2963	,68092
TH.2012	8	1,7375	1,34615
<i>Valid N (listwise)</i>	8		

Kepemilikan Institusional (KI)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	8	80,0925	17,20705
TH.2011	8	67,5587	21,63936
TH.2012	8	69,1663	24,11663
<i>Valid N (listwise)</i>	8		

Kepemilikan Manajerial (KM)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	8	5,4537	15,40534
TH.2011	8	5,4537	15,40534
TH.2012	8	5,7450	16,22912
<i>Valid N (listwise)</i>	8		

Profitabilitas (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	8	17,6813	7,31713
TH.2011	8	20,4125	6,89066
TH.2012	8	15,6825	5,05203
<i>Valid N (listwise)</i>	8		

3. Deskripsi statistik pada Perusahaan Efek

Nilai perusahaan sektor keuangan (PBV)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	7	1,2686	,69538
TH.2011	7	1,4257	1,03772
TH.2012	7	1,4900	,89260
Valid N (listwise)	7		

Struktur modal (DER)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	7	2,2700	1,30208
TH.2011	7	1,4014	1,08237
TH.2012	7	,7586	,51777
Valid N (listwise)	7		

Kepemilikan institusional (KI)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	7	55,9786	16,37789
TH.2011	7	55,3500	14,72457
TH.2012	7	55,6671	16,16454
Valid N (listwise)	7		

Kepemilikan manajerial (KM)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	7	1,2900	3,07955
TH.2011	7	,1100	,19925
TH.2012	7	,9663	2,33282
<i>Valid N (listwise)</i>	7		

Profitabilitas (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
TH.2010	7	12,1286	14,58896
TH.2011	7	17,9429	23,85169
TH.2012	7	1,7486	26,18991
<i>Valid N (listwise)</i>	7		

Lampiran 2

1. Uji normalitas pada Perbankan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	KM	ROE
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,2605	9,0192	72,2777	,8138	17,1308
	Std. Deviation	1,41163	2,75103	19,79945	3,24052	15,35498
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,054	,149	,497	,211
	Positive	,129	,054	,149	,497	,115
	Negative	-,118	-,048	-,134	-,401	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		,998	,418	1,155	3,848	1,635
Asymp. Sig. (2-tailed)		,272	,995	,139	,000	,010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Transformasi uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	LOG_KM	LOG_ROE
N		60	60	60	8	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,2605	9,0192	72,2777	,0415	1,2464
	Std. Deviation	1,41163	2,75103	19,79945	1,26100	,20391
Most Extreme Differences	Absolute	,129	,054	,149	,213	,067
	Positive	,129	,054	,149	,173	,044
	Negative	-,118	-,048	-,134	-,213	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,998	,418	1,155	,602	,514
Asymp. Sig. (2-tailed)		,272	,995	,139	,861	,955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Normalitas pada Asuransi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	KM	ROE
N		24	24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,1346	1,5000	72,2725	5,5508	17,9254
	Std. Deviation	,50328	1,02405	21,02365	14,98795	6,51426
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,196	,136	,518	,110
	Positive	,144	,196	,110	,518	,110
	Negative	-,093	-,129	-,136	-,356	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,705	,960	,666	2,539	,539
Asymp. Sig. (2-tailed)		,703	,316	,766	,000	,933

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Transformasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	ROE	LOG_KM
N		24	24	24	24	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,1346	1,5000	72,2725	17,9254	,1729
	Std. Deviation	,50328	1,02405	21,02365	6,51426	1,61463
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,196	,136	,110	,319
	Positive	,144	,196	,110	,110	,319
	Negative	-,093	-,129	-,136	-,065	-,318
Kolmogorov-Smirnov Z		,705	,960	,666	,539	,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,703	,316	,766	,933	,573

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Normalitas pada Perusahaan Efek

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	KM	ROE
N		21	21	21	21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,3948	1,4767	55,6652	,7888	10,6067
	Std. Deviation	,84630	1,15898	14,96567	2,17941	22,07728
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,156	,257	,457	,254
	Positive	,169	,156	,257	,457	,254
	Negative	-,117	-,127	-,149	-,359	-,249
Kolmogorov-Smirnov Z		,777	,714	1,179	2,096	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583	,689	,124	,000	,133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Transformasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PBV	DER	KI	LOG_KM	ROE
N		21	21	21	8	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,3948	1,4767	55,6652	-,2435	10,6067
	Std. Deviation	,84630	1,15898	14,96567	,80544	22,07728
Most Extreme Differences	Absolute	,169	,156	,257	,278	,254
	Positive	,169	,156	,257	,278	,254
	Negative	-,117	-,127	-,149	-,218	-,249
Kolmogorov-Smirnov Z		,777	,714	1,179	,788	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583	,689	,124	,564	,133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 3

1. Persamaan Regresi pada Perbankan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,976 ^a	,952	,889	,61130	1,639

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM, KI

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,346	4	5,586	14,950	,025 ^b
	Residual	1,121	3	,374		
	Total	23,467	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,161	7,623		2,382	,097
	DER	-,220	,466	-,093	-,471	,669
	KI	-,259	,061	-2,127	-4,255	,024
	LOG_KM	-3,034	,649	-2,090	-4,677	,018
	LOG_ROE	1,274	2,226	,132	,573	,607

2. Persamaan Regresi pada Asuransi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,294	,27322	2,027

a. Predictors: (Constant), LOG_KM, ROE, DER, KI

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,454	4	,114	1,521	,537 ^b
1 Residual	,075	1	,075		
Total	,529	5			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_KM, ROE, DER, KI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,181	5,645		,032	,980
1 DER	,017	,212	,079	,080	,949
1 KI	-,002	,062	-,175	-,029	,982
1 ROE	,068	,056	,918	1,222	,437
1 LOG_KM	-,032	1,130	-,157	-,028	,982

3. Persamaan Regresi pada Perusahaan Efek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984 ^a	,969	,927	,23495	2,147

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI, LOG_KM

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,098	4	1,275	23,091	,014 ^b
1 Residual	,166	3	,055		
Total	5,264	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI, LOG_KM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,750	,497		-1,507	,229
DER	,029	,114	,040	,258	,813
KI	,041	,010	,989	4,042	,027
LOG_KM	2,705	,398	2,512	6,795	,007
ROE	-,055	,009	-1,291	-6,422	,008

Lampiran 4

Uji Multikolinieritas

a. Uji Multikolinieritas Pada Perbankan

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,412	2,425
KI	,064	15,697
LOG_KM	,080	12,540
LOG_ROE	,302	3,313

a. Dependent Variable: PBV

b. Uji Multikolinieritas pada Asuransi

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,145	6,879
KI	,004	267,822
ROE	,250	3,999
LOG_KM	,004	222,946

a. Dependent Variable: PBV

c. Uji Multikolinieritas pada Perusahaan Efek

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,441	2,269
KI	,175	5,710
LOG_KM	,077	13,034
ROE	,260	3,853

a. Dependent Variable: PBV

- **Perbaikan Model Pada Perbankan**

Persamaan regresi 1 tanpa KM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570 ^a	,324	,287	1,16421	1,931

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, KI

b. Dependent Variable: PBV

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	35,159	3	11,720	8,647	,000 ^b
1 Residual	73,191	54	1,355		
Total	108,351	57			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,875	1,319		-,664	,510
	DER	-,071	,061	-,129	-1,153	,254
	KI	-,009	,008	-,129	-1,128	,264
	LOG_ROE	3,520	,771	,521	4,566	,000

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan regresi 2 tanpa KIModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,664	,412	1,40409

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,581	3	5,194	2,634	,186 ^b
Residual	7,886	4	1,971		
Total	23,467	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,242	11,534		-,541	,617
	DER	-,182	1,070	-,077	-,170	,873
	LOG_KM	-,603	,706	-,416	-,854	,441
	LOG_ROE	8,090	3,549	,835	2,279	,085

a. Dependent Variable: PBV

- **Perbaikan Model Pada Asuransi**

Persamaan regresi 1 Tanpa KM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,546 ^a	,299	,193	,45201	1,838

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,739	3	,580	2,838	,064 ^b
Residual	4,086	20	,204		
Total	5,826	23			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,483	,415		1,166	,257
	DER	,029	,108	,059	,267	,792
	KI	-,002	,006	-,094	-,400	,693
	ROE	,043	,018	,556	2,380	,027

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan regresi 2 tanpa KI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,647	,19327	2,005

a. Predictors: (Constant), ROE, LOG_KM, DER

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,454	3	,151	4,053	,204 ^b
	Residual	,075	2	,037		
	Total	,529	5			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, LOG_KM, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,021	,416		,050	,965
	DER	,022	,096	,100	,225	,843
	LOG_KM	,000	,090	,002	,004	,997
	ROE	,070	,020	,937	3,482	,074

a. Dependent Variable: PBV

- Perbaikan Model Pada Perusahaan Efek

Korelasi antar variabel

Correlations

		DER	KI	LOG_KM	ROE
DER	Pearson Correlation	1	-,109	,539	,044
	Sig. (2-tailed)		,637	,168	,849
	N	21	21	8	21
KI	Pearson Correlation	-,109	1	-,824*	-,561**
	Sig. (2-tailed)	,637		,012	,008
	N	21	21	8	21
LOG_KM	Pearson Correlation	,539	-,824*	1	,833*
	Sig. (2-tailed)	,168	,012		,010
	N	8	8	8	8
ROE	Pearson Correlation	,044	-,561**	,833*	1
	Sig. (2-tailed)	,849	,008	,010	
	N	21	21	8	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persamaan Regresi 1 Tanpa KI**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,645	,51661

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, LOG_KM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,196	3	1,399	5,241	,072 ^b
	Residual	1,068	4	,267		
	Total	5,264	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, LOG_KM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,168	,329		3,550	,024
	DER	,310	,198	,420	1,565	,193
	LOG_KM	1,330	,455	1,235	2,925	,043
	ROE	-,042	,017	-,983	-2,403	,074

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan Regresi 2 Tanpa KM

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,345	,230	,74286

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,943	3	1,648	2,986	,060 ^b
Residual	9,381	17	,552		
Total	14,325	20			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,170	,871		2,492	,023
	DER	,319	,144	,436	2,210	,041
	KI	-,022	,013	-,386	-1,618	,124
	ROE	-,003	,009	-,079	-,332	,744

a. Dependent Variable: PBV

Persamaan Regresi 3 Tanpa ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,188	,78138

a. Predictors: (Constant), LOG_KM, DER, KI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,822	3	,941	1,541	,334 ^b
Residual	2,442	4	,611		
Total	5,264	7			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), LOG_KM, DER, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,297	1,563		,190	,859
	DER	,147	,373	,199	,393	,715
	KI	,016	,031	,394	,523	,629
	LOG_KM	,926	,951	,860	,974	,385

a. Dependent Variable: PBV

Lampiran 5

1. Uji Heteroskedastisitas pada Perbankan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,347 ^a	,120	-,539	,55417	,954

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,168	,056	,182	,903 ^b
	Residual	1,228	,307		
	Total	1,396	7		

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,162	4,552		,036	,973
	DER	,038	,422	,067	,091	,932
	LOG_KM	-,151	,279	-,427	-,542	,616
	LOG_ROE	,346	1,401	,147	,247	,817

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	DER	,412	2,425
	LOG_KM	,355	2,816
	LOG_ROE	,626	1,597

a. Dependent Variable: ABS_RES

2. Uji Heteroskedastisitas pada Asuransi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,866 ^a	,751	,377	,06327	2,128

a. Predictors: (Constant), ROE, LOG_KM, DER

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,024	3	,008	2,008	,349 ^b
Residual	,008	2	,004		
Total	,032	5			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), ROE, LOG_KM, DER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,042	,136		,305	,789
	DER	,001	,031	,015	,025	,982
	LOG_KM	-,042	,029	-,844	-1,426	,290
	ROE	,003	,007	,152	,426	,711

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,355	2,815
	LOG_KM	,356	2,808
	ROE	,976	1,025

a. Dependent Variable: ABS_RES

3. Uji Heteroskedastisitas pada Perusahaan Efek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,436 ^a	,190	,048	,40819	1,856

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,666	3	,222	1,333	,297 ^b
Residual	2,833	17	,167		
Total	3,499	20			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, KI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,315	,479		2,748	,014
	DER	,006	,079	,017	,076	,940
	KI	-,013	,007	-,449	-1,694	,108
	ROE	-,009	,005	-,478	-1,812	,088

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,988	1,013
	KI	,678	1,475
	ROE	,685	1,460

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6

1. Uji Autokorelasi pada Perbankan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,815 ^a	,664	,412	1,40409	2,282

a. Predictors: (Constant), LOG_ROE, DER, LOG_KM

b. Dependent Variable: PBV

2. Uji Autokorelasi pada Asuransi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,927 ^a	,859	,647	,19327	2,005

a. Predictors: (Constant), ROE, LOG_KM, DER

b. Dependent Variable: PBV

3. Uji Autokorelasi pada Perusahaan Efek

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,893 ^a	,797	,645	,51661	1,842

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, LOG_KM

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 7

1. Uji t pada Perbankan

Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,242	11,534		-,541	,617
DER	-,182	1,070	-,077	-,170	,873
LOG_KM	-,603	,706	-,416	-,854	,441
LOG_ROE	8,090	3,549	,835	2,279	,085

a. Dependent Variable: PBV

2. Uji t pada Asuransi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,021	,416		,050	,965
DER	,022	,096	,100	,225	,843
LOG_KM	,000	,090	,002	,004	,997
ROE	,070	,020	,937	3,482	,074

a. Dependent Variable: PBV

3. Uji t pada Perusahaan Efek

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,168	,329			3,550	,024	
	DER	,310	,198			,420	1,565	,193
	LOG_KM	1,330	,455			1,235	2,925	,043
	ROE	,042	017			,983	2,403	,074

a. Dependent Variable: PBV